

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pengarsipan surat digital untuk RENMIN SDM Polda Bengkulu sangat dibutuhkan guna menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan. Sistem manual terbukti memiliki banyak kelemahan seperti lambatnya proses pencarian dokumen, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta tidak adanya integrasi data yang baik. Dengan diterapkannya metode prototyping, sistem dapat dirancang secara interaktif sesuai kebutuhan pengguna melalui umpan balik langsung. Prototype yang dihasilkan mencakup fitur utama seperti pencatatan surat masuk dan keluar, penyimpanan arsip digital, serta pencarian dokumen berbasis kata kunci, yang dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan pengarsipan surat. Sistem ini diharapkan mampu menjadi solusi dalam mendukung proses administrasi SDM secara lebih efektif dan profesional.

5.2 Saran

1. Disarankan agar prototype yang telah dirancang dapat segera diimplementasikan dalam bentuk sistem berbasis web yang dapat digunakan secara aktif oleh staf RENMIN SDM Polda Bengkulu. Hal ini akan mempermudah proses transisi dari pengarsipan manual ke digital.
2. Sebelum sistem diimplementasikan secara penuh, diperlukan pelatihan dan sosialisasi kepada para pengguna, terutama staf administrasi, agar mereka dapat

menggunakan sistem dengan efektif dan meminimalisasi resistensi terhadap teknologi baru.

3. Setelah sistem berjalan, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap performa dan efektivitas sistem. Masukan dari pengguna harus terus dikumpulkan agar sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur baru yang dibutuhkan.
4. Integrasi dengan sistem lain untuk meningkatkan efisiensi kerja, sistem pengarsipan dapat dikembangkan lebih lanjut agar dapat terintegrasi dengan sistem administrasi kepolisian lainnya seperti sistem kepegawaian, pelaporan internal, atau sistem manajemen dokumen institusi.